

## ABSTRAK

(A) Nama : Vincensia, NIM: 205170063

(B) Judul : ANALISIS PUTUSAN TERHADAP GUGATAN PEMBATALAN

AKTA HIBAH (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA TANJUNG

KARANG NO PERKARA 0457/Pdt.G/2020/PA.Tnk.)

(C) Halaman : 77+28 (2021)

(D) Kata Kunci : Pembatalan, akta hibah, pemberi hibah, PPAT.

(E) Isi Abstrak :

Hibah merupakan sebuah pemberian seseorang kepada pihak lain yang di dalamnya tidak terdapat unsur kontra prestasi, pemberi hibah menyerahkan hak miliknya atas sebagian atau seluruh hartanya kepada pihak lain tanpa imbalan apapun dari penerima hibah. Dalam ketentuan hukum, hibah yang telah diberikan tidak dapat diminta kembali, tetapi terdapat berbagai pengecualian agar hibah dapat ditarik atau dibatalkan pemberiannya. Penelitian ini akan mengkaji tentang gugatan pembatalan hibah yang dilaksanakan antara orang tua kepada anaknya serta akibat hukum yang timbul. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat kesimpulan bahwa pemberian hibah harus menggunakan akta otentik yang dibuat oleh Notaris atau PPAT, serta dalam pemberian hibah harus memperhatikan syarat-syarat ketentuan hibah, salah satunya mengenai batas minimal usia penerima hibah. Apabila syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi maka akibat hukumnya hibah tersebut tidak memiliki kekuatan hukum yang pasti.

(F) Daftar Acuan : 28 (1985-2015)

(G) Pembimbing : Gunawan Djaputra, SH.,MH.

(H) Penulis : Vincensia